

RINGKASAN

Prosedur Pelayanan ATK Di Gudang ATK Politeknik Negeri Jember.

Meylin Indah Nawang Wulan, NIM D42221555, Tahun 2025, Akuntansi Sektor Publik, Bisnis, Politeknik Negeri Jember, Dini Wahyu Lussy, SM (Pembimbing Lapangan), dan Oryza Ardhiarisca, SE, [S.Si.](#), [M.ST](#) (Dosen Pembimbing Magang).

Kegiatan magang merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan Magangnya sendiri tepat dilakukan pada awal semester VII dengan durasi waktu 700 jam atau terhitung setara dengan 4 bulan (waktu efektif). Kegiatan belajar di lapangan atau magang ini merupakan suatu aktivitas pembelajaran di luar sistem belajar mengajar tatap muka di dalam kelas, yang tentunya sangat berdampak positif, memberikan wawasan dan banyak manfaat sehingga mahasiswa tentunya memiliki kompetensi yang dapat dikatakan memadai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya. Setelah memperoleh materi dan juga pengetahuan yang dipelajari dalam perkuliahan maka kegiatan magang ini juga merupakan salah satu bentuk dari suatu proses pengaplikasian teori yang didapatkan dari perkuliahan pada keadaan yang sebenarnya yang ada di lapangan untuk menguasai suatu keahlian dan juga keterampilan mahasiswa yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang ini dilaksanakan dan dimulai tepatnya pada tanggal 1 September 2025 - 31 Desember 2026.

Kampus Politeknik Negeri Jember juga merupakan tempat magang yang sangat mendukung untuk mendapatkan materi ataupun pekerjaan dengan menggunakan keterampilan pada praktikum yang telah diterima dan diperoleh. Adapun bagian yang digunakan pada mahasiswa magang di kampus Politeknik Negeri Jember yaitu Bagian Keuangan dan Umum. Pada Bagian Keuangan dan Umum ini salah satu subbagian yang termasuk adalah Bagian Persediaan BMN.

Proses Akuntansi yang didalamnya meliputi terkait pelayanan ATK / ARTK yang mana kemudian proses yang biasanya dilakukan yakni dimulai dengan meminta Surat Bon Barang (Surat Pengajuan ATK/ARTK) yang kemudian diajukan ke Bagian Kabag Keuangan dan Kasubag Umum-BMN. Kemudian diserahkan ke Sub Bagian Aset Lancar yang kemudian dilakukan penginputan ke aplikasi di komputer. Adapun beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk mendistribusikan ATK / ARTK diantaranya, Surat Bon harus dan wajib ditandatangani oleh Bagian Kabag dan Kasubag atau salah satu dari keduanya tersebut. Jika Tidak, ditandatangani oleh bagian tersebut maka akan dianggap utang non-tunai, sehingga Surat Bon harus di fotocopy sebagai bukti dan juga akan dipertanggungjawabkan setelah selesai dan mendapatkan tanda tangan dari kedua atau salah satu pada bagian tersebut (Kabag Keuangan dan Kasubag Umum-

BMN). Jika syarat tersebut sudah dilengkapi oleh pengguna BON Barang, maka statusnya aman dan dapat dipersilahkan tuk BON Barang di Gudang ATK Politeknik Negeri Jember sesuai dengan kebutuhan yang tertulis dan tertera jelas di surat BON Barang. Jika dirasa surat BON Barang sudah lengkap dan aman, kemungkinan terkendala pada bagian permintaan barang yang terlalu banyak, itu nanti ada kemungkinan tidak dapat dipenuhi secara keseluruhan, karena terbatasnya stok barang di gudang dan kondisi tersebut tentunya perlu disadari oleh pengajuan pengguna barang.